

RINGKASAN

M. Wahyu Andre “Pengaruh Pemberian Ekstrak Tomat dan Urin Sapi terhadap Laju Pertumbuhan Stek Gaharu (*Aquilaria malaccensis*)”.

dibawah bimbingan Rosmaiti sebagai Pembimbing Utama dan Murdhiani sebagai Pembimbing Anggota.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tomat dan urin sapi serta interaksi terhadap laju pertumbuhan stek gaharu. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Alur Dua Kecamatan Langsa Baro Kabupaten Kota Langsa. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial yang terdiri dari dua faktor, yaitu Ekstrak Tomat (T) terdiri dari 4 taraf yaitu: T_0 : 0 ml, T_1 : 50 ml, T_2 : 100 ml, T_3 : 150 ml dan faktor Urin Sapi (U) terdiri dari 4 taraf yaitu: S_0 : 0 ml, S_1 : 500 ml, S_2 : 1000 ml dan S_3 : 1500 ml

Untuk menggambarkan pertumbuhan stek gaharu dilakukan pengamatan waktu muncul tunas, panjang tunas, persentase bibit jadi, jumlah akar dan panjang akar.

Pemberian Ekstrak tomat berpengaruh sangat nyata terhadap waktu muncul mata tunas, panjang tunas umur 45 HST dan 60 HST, persentase bibit jadi, jumlah akar dan panjang akar. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter panjang tunas umur 30 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan T_3 (150 ml).

Pemberian urin sapi berpengaruh sangat nyata terhadap waktu muncul mata tunas, panjang tunas umur 45 HST dan 60 HST, persentase bibit jadi, jumlah

akar dan panjang akar. Tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap parameter panjang tunas umur 30 HST. Hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan S₂ (1000 ml).

Interaksi antara pemberian ekstrak tomat dan urin sapi berpengaruh nyata terhadap panjang tunas umur 60 HST dan persentase bibit jadi. Kombinasi terbaik dijumpai pada kombinasi perlakuan T₃S₂ (ekstrak tomat dengan dosis 150 ml dan urin sapi dengan konsentrasi 1000 ml).

Sesuai dengan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pertumbuhan stek gaharu terbaik disarankan menggunakan ekstrak tomat dengan dosis 150 ml dan urin sapi dengan konsentrasi 1000 ml.